



SEBUAH STUDI TERHADAP MATIUS 25:31-46: KONSEP PERBUATAN BAIK
MENURUT TUHAN YESUS DAN IMPLIKASINYA
DI DALAM PELAYANAN PERKOTAAN

TESIS INI DISERAHKAN
KEPADA DEWAN PENGAJAR

SEMINARI ALKITAB ASIA TENGGARA
UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN GELAR
MAGISTER DIVINITAS

OLEH

FERNANDES

MALANG, JAWA TIMUR
JANUARI 2015



TESIS INI TELAH DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
DEWAN PENGAJAR SEMINARI ALKITAB ASIA TENGGARA
SEBAGAI BAGIAN DARI PERSYARATAN UNTUK GELAR

MAGISTER DIVINITAS

RAHMIATI TANUDJAJA, D.Miss.
DEKAN AKADEMIK

TANGGAL

DOSEN PEMBIMBING

RAHMIATI TANUDJAJA, D.Miss.



ABSTRAK

Fernandes, 2015. *Sebuah Studi terhadap Matius 25:31-46: Konsep Perbuatan Baik menurut Tuhan Yesus dan Implikasinya di dalam Pelayanan Perkotaan*. Tesis, Jurusan: Teologi. Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang. Pembimbing: Rahmiati Tanudjaja, D.Miss.

Kata Kunci: Matius 25:31-46, perbuatan baik, pelayanan perkotaan

Matius 25:31-46 adalah salah satu pengajaran Tuhan Yesus mengenai penghakiman di akhir zaman. Penghakiman Tuhan Yesus berdasarkan perbuatan baik yang dilakukan bagi kemuliaan Tuhan. Para penafsir ada yang berbeda pendapat dalam mengartikan bagian ini. Oleh karena itu pemahaman mengenai perbuatan baik harus dipahami berdasarkan keseluruhan konsep pengajaran Tuhan Yesus di dalam Perjanjian Baru.

Pelayanan perkotaan mencakup berbagai perbuatan baik kepada sesama. Tuhan memiliki perhatian kepada perkotaan. Di dalam Alkitab dapat dilihat mengenai perkembangan perkotaan dan juga pandangan Tuhan terhadap perkotaan. Banyak organisasi dan komunitas Kristen yang mengambil peran pelayanan ini. Namun sejauh manakah perbuatan baik yang sudah dilakukan di perkotaan berkenan kepada Tuhan?

Perbuatan baik yang berkenan kepada Tuhan adalah suatu perbuatan yang muncul dari kasih orang percaya kepada Allah dan kerinduan untuk memuliakan-Nya, yang dinyatakan melalui perbuatan baik supaya setiap orang yang belum atau yang sudah mengenal Allah dapat memuliakan Allah. Terdapat beberapa penekanan penting mengenai perbuatan baik yang berkenan kepada Allah, yaitu perbuatan ini hanya dapat dilakukan oleh setiap orang percaya; orang percaya perlu menyatakan identitas imannya ketika melakukan perbuatan baik; orang percaya perlu memandang, melakukan dan memiliki tujuan pelayanan perkotaan sama seperti Tuhan; objek sasaran perbuatan baik yang dilakukan oleh percaya di perkotaan mencakup semua orang baik orang percaya maupun orang yang belum percaya. Dengan demikian setiap perbuatan baik yang dilakukan oleh percaya di perkotaan akan memuliakan dan memperkenan hati Tuhan.



UCAPAN TERIMA KASIH

*“Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna;
kami hanya melakukan apa yang kami harus lakukan.”
Lukas 17:10b*

Penulis mengakui bahwa jikalau bukan Tuhan, mana bisa penulis menyelesaikan studi bahkan penulisan tesis ini. Penulis memberikan ucapan terima kasih kepada Tuhan yang pertama dan terbesar kepada Tuhan yang telah beranugerah dalam hidup penulis. Doa dan dukungan dari orang-orang sekitar penulis juga menjadi sumbangsih yang besar dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis dapat merasakan kebaikan Tuhan melalui hidup orang-orang yang sengaja Tuhan tempatkan di sekitar hidup penulis selama proses pembentukan di Seminari ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang dalam bagi pihak-pihak yang telah menolong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

1. Terima kasih secara khusus penulis berikan kepada Ibu Rahmiati Tanudjaja yang dengan sabar membimbing penulisan tesis ini mulai dari awal sampai akhir. Sikap yang tahu diri di hadapan Tuhan menjadi sumber inspirasi penulis di dalam menapaki proses pembentukan sebagai hamba Tuhan.
2. Terima kasih kepada Bapak Rektor dan segenap dosen SAAT atas setiap teladan hidup dan pengajaran yang telah diberikan. Terima kasih secara khusus kepada Bapak Daniel Tanusaputra dan Bapak Heman Elia yang telah menemani dan membimbing penulis di masa-masa sulit yang penulis hadapi.
3. Terima kasih kepada Ibu Ing Sian yang dengan teliti dan kritis telah menjadi editor akhir penulis.



4. Terima kasih kepada Gereja Kristus Yesus Jemaat Grenville yang telah menjadi donatur penulis selama tiga setengah tahun studi di SAAT. Terima kasih kepada Gembala Sidang, segenap Hamba Tuhan, segenap Majelis dan jemaat GKY Grenville yang dengan setia mendoakan dan memperhatikan kehidupan penulis. Secara khusus kepada Pdt. Tommy Elim, Pdt. Jeffry Siau, dan Ev. Hendro Lim yang menjadi inspirasi penulis di dalam kehidupan spiritualitasnya.
5. Terima kasih kepada Servant Eleven (masta 2011) yang telah menjadi keluarga penulis selama studi di SAAT. Terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada saudara Hendra Awenk yang telah membimbing kehidupan penulis dengan ketulusan, saudara Moury Setiawan Hidayat yang merupakan sahabat terdekat penulis selama pembentukan di SAAT, saudara Ivan Nondolesmono yang penulis anggap sudah seperti adik sendiri, dan juga saudari Maria Natalie, sahabat penulis yang setia mendoakan dan mendukung penulis di dalam segala keadaan.
6. Terima kasih kepada keluarga yang telah Tuhan anugerahkan kepada penulis. Penulis sungguh bersyukur dan berterima kasih untuk cinta kasih papa mama yang sudah mengasahi penulis dengan tulus. Untuk saudara-saudari penulis yaitu Yuni, Yaya, Yusia, dan Christopher, terima kasih buat kasih dan penerimaan yang sudah diberikan kepada hidup penulis sehingga membuat hidup penulis lebih berarti. Terima kasih juga secara khusus kepada Ev. Bedjo Lie yang Tuhan pakai untuk menolong penulis menemukan Tuhan dan panggilan penulis menjadi murid Kristus.
7. Terima kasih penulis sampaikan kepada setiap pribadi yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah Tuhan tempatkan untuk mendidik, mengasah, mengoreksi, menguatkan dan mendoakan penulis.

SOLI DEO GLORIA



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR SERTIFIKASI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR SINGKATAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
LATAR BELAKANG MASALAH	1
RUMUSAN MASALAH.....	10
TUJUAN PENULISAN.....	11
METODOLOGI PENULISAN.....	11
SISTEMATIKA PENULISAN.....	13
BAB II STUDI MATIUS 25:31-46: KONSEP PERBUATAN BAIK MENURUT TUHAN YESUS.....	16
KONTEKS MATIUS 25:31-46 DI DALAM PENGAJARAN TUHAN YESUS TENTANG PENGHAKIMAN TERAKHIR DAN AKHIR ZAMAN.....	16
PERBEDAAN PENAFSIRAN KONSEP PERBUATAN BAIK KEPADA “SAUDARAKU YANG TERKECIL” DI DALAM MATIUS 25:40.....	25
<i>Penafsiran Kata “Saudara” di dalam Matius 25:40</i>	25
<i>Penafsiran Kata “Terkecil” di dalam Matius 25:40.....</i>	29



<i>Pandangan Lain yang Mendukung Penafsiran “Saudaraku yang Terkecil” Adalah Murid-Murid Tuhan Yesus.</i>	31
<i>Pandangan Lain yang Mendukung Penafsiran “Saudaraku yang Terkecil” Adalah Semua Orang.....</i>	32
<i>Kesimpulan Perbedaan Penafsiran Matius 25:40 Mengenai Konsep Perbuatan Baik kepada “Saudaraku yang Terkecil”</i>	34
KONSEP PERBUATAN BAIK BERDASARKAN BEBERAPA BAGIAN LAIN DI DALAM PERJANJIAN BARU.....	36
<i>Konsep Perbuatan Baik menurut Yohanes 15:5.....</i>	36
<i>Konsep Perbuatan Baik menurut Matius 5:16.....</i>	37
<i>Konsep Perbuatan Baik menurut Yakobus 2:14-26.....</i>	39
<i>Konsep Perbuatan Baik menurut 2 Timotius 3:17.....</i>	42
<i>Konsep Perbuatan Baik menurut Kolose 1:16; 2 Korintus 5:15; Roma 11:36; Kolose 3:17, 23.....</i>	45
<i>Kesimpulan.....</i>	50
BAB III PERBUATAN BAIK YANG DILAKUKAN DI PERKOTAAN.....	52
PEMAHAMAN PERKOTAAN MENURUT FIRMAN TUHAN	52
<i>Perkembangan Perkotaan di dalam Firman Tuhan.....</i>	55
<i>Pembentukan Kebudayaan dalam Perkembangan Perkotaan.....</i>	56
<i>Pembangunan Infrastruktur dalam Perkembangan Perkotaan.....</i>	58
<i>Produktivitas dan Kreativitas dalam Perkembangan Perkotaan.....</i>	59
<i>Keberagaman Penduduk dalam Perkembangan Perkotaan.....</i>	60
<i>Kesimpulan.....</i>	61



<i>Pandangan Tuhan terhadap Perkotaan.....</i>	61
<i>Kesimpulan Perkotaan menurut Firman Tuhan.....</i>	81
SIGNIFIKANSI PELAYANAN PERKOTAAN.....	82
<i>Urbanisasi.....</i>	82
<i>Penurunan Jumlah Penduduk Beragama Kristen yang ada di Perkotaan... ..</i>	85
<i>Kesimpulan.....</i>	86
KARAKTERISTIK PENDUDUK PERKOTAAN.....	87
<i>Kaya-Miskin.....</i>	87
<i>Pria-Wanita.....</i>	89
<i>Multietnis-Monoetnis.....</i>	89
<i>Tua-Muda.....</i>	90
<i>Kesimpulan.....</i>	91
PELAYANAN PERKOTAAN DI INDONESIA.....	91
<i>5 Roti 2 Ikan.....</i>	92
<i>Sahabat Anak.....</i>	92
<i>Indonesian Care.....</i>	93
<i>Yayasan Meek Nusantara.....</i>	93
<i>Kesimpulan.....</i>	94
BAB IV IMPLIKASI KONSEP PERBUATAN BAIK MENURUT TUHAN YESUS DI DALAM PERBUATAN BAIK DI PERKOTAAN.....	95
PELAYANAN PERKOTAAN ADALAH SUATU PELAYANAN YANG BERISI PERBUATAN BAIK YANG BERKENAN KEPADA TUHAN.....	95



<i>Orang Percaya Perlu Memandang Perkotaan seperti Tuhan Memandang.....</i>	96
<i>Orang Percaya Perlu Mengerjakan Pelayanan Perkotaan seperti Tuhan Mengerjakan.....</i>	97
<i>Orang Percaya Perlu Memiliki Tujuan Akhir Pelayanan Perkotaan Adalah untuk Kemuliaan Tuhan.....</i>	97
ORANG PERCAYA, MOTIVASI, DAN IDENTITAS DALAM PELAYANAN PERKOTAAN.....	97
OBJEK SASARAN PELAYANAN PERKOTAAN.....	98
KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	104



DAFTAR SINGKATAN

1Kor.	1 Korintus
1Raj.	1 Raja-raja
1Tim.	1 Timotius
2Kor.	2 Korintus
2Sam.	2 Samuel
2Tim.	2 Timotius
Am.	Amos
ay.	ayat
bdk.	bandingkan
Bil.	Bilangan
dll.	dan lain-lain
EBC	The Expositor's Bible Commentary
ed. (editor or edition)	penyunting atau edisi
Ef.	Efesus
Gal.	Galatia
ibid. (ibidem)	di tempat yang sama
Ibr.	Ibrani
Kej.	Kejadian
Kel.	Keluaran
Kol.	Kolose
lih.	lihat
Luk.	Lukas



Mat.	Matius
Matt.	Matthew
Mi.	Mikha
Mzm.	Mazmur
NAC	The New American Commentary
NIB	The New Interpreter's Bible
NIBC	The New International Biblical Commentary
NICNT	The New International Commentary on the New Testament
NIGTC	The New International Greek Testament Commentary
NTC	New Testament Commentary:
PB	Perjanjian Baru
PL	Perjanjian Lama
PNTC	The Pillar New Testament Commentary
ps.	Pasal
Rm	Roma
Rom.	Rome
TNTC	Tyndale New Testament Commentaries
t.t.	tanpa tahun (penerbit)
Ul.	Ulangan
vol. (<i>volume</i>)	jilid
WBC	Word Biblical Commentary
Yak.	Yakobus
Yer.	Yeremia



Yes.

Yesaya

Yoh.

Yohanes

Yos.

Yosua

Yun.

Yunani atau Yunus